

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan tipe penelitian survey.

Menurut Sugiyono (2011:6), bahwa “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti menggunakan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.”

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:11), bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan/menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Metode penelitian verifikatif menurut Ety Rochaety (2007:13), bahwa “Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris.”

Penelitian survey ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai kinerja mengajar guru Akuntansi di SMA Negeri 13 Bandung. Selanjutnya data hasil persepsi siswa yang diperoleh di lapangan tersebut diverifikasi kesesuaiannya dengan hipotesis yang telah diajukan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2013:20), bahwa “Operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur.”

a. Variabel Bebas (*Independent Variable* atau Variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru, yaitu kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable* atau Variabel Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa, yaitu perolehan hasil dari proses pembelajaran yang dicapai oleh individu dalam hal perubahan tingkah laku. Secara lebih jelas operasionalisasi variabel akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru (Variabel X)	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan tujuan pembelajaran. 2. Menyusun bahan pembelajaran. 3. Merencanakan pendekatan dan metode pembelajaran. 4. Merencanakan alat dan sumber yang akan dipakai dalam pembelajaran. 5. Merencanakan penilaian hasil pembelajaran. 	Interval
	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi pembelajaran. 2. Mengorganisasikan bahan pembelajaran yang sesuai. 3. Melakukan komunikasi aktif dengan siswa. 4. Menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai. 5. Menggunakan alat dan sumber pembelajaran yang sesuai. 6. Melakukan penilaian hasil belajar siswa. 	Interval
	Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau hasil belajar siswa. 2. Melakukan tindak lanjut hasil belajar siswa 	Interval
Prestasi Belajar	Nilai	1. Nilai prestasi belajar siswa	Interval

Siswa (Variabel Y)		berupa nilai UAS Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS	
-----------------------	--	---	--

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandung

No.	Kelas	Jumlah
1.	XII IPS 1	42
2.	XII IPS 2	42
3.	XII IPS 3	43
4.	XII IPS 4	40
Total		167

b. Sampel

Arikunto (2005:117) mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Namun, dalam penelitian ini

sampel yang diambil yaitu sampel jenuh atau sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam penarikan sampel dan dapat diperoleh tingkat ketepatan yang tinggi. Sampel yang dipakai pada saat pengambilan data awal berupa nilai UKK siswa adalah data dari seluruh siswa kelas XI IPS tetapi pada saat penelitian sampel yang digunakan adalah siswa yang sama yang kini telah duduk di kelas XII IPS.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikemukakan oleh Nazir (2003:328) sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan angket / kuesioner.

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data awal mengenai prestasi belajar berupa nilai UKK siswa dan data untuk penelitian berupa nilai UAS siswa.

b. Angket / Kuesioner

Menurut Riduwan (2009:71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket / kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan *numerical scale* (skala numerik). Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 3.3
Skala Penilaian *Numerical Scale*

No Item	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan :

Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
 Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
 Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
 Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
 Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

Teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan gambaran kinerja mengajar guru melalui persepsi siswa.

Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini, maka terlebih dahulu harus melakukan langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan angket, yaitu:

1. Membuat kisi-kisi angket yang di dalamnya menguraikan masing-masing variabel penelitian berdasarkan indikator yang ada.
2. Menyusun pertanyaan atau butir-butir item.

3. Melakukan penimbangan untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi dan kesesuaian butir pertanyaan dengan aspek yang diungkap.
4. Melakukan uji coba alat pengumpul data untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari alat ukur tersebut.
5. Melakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen karena angket yang disusun belum merupakan angket yang reliabel dan valid.

3.5. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian, yaitu uji reliabilitas dan validitas. Pengujian dilakukan agar instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang sah.

3.5.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen penelitian yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Purwanto (2011:175)

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas yang dicari
n	= Jumlah item
$\sum S_i^2$	= Varians item
S_t^2	= Varians total

Mencari varians dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Arikunto (2005:110)

Hasil uji reliabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan keputusan:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*. Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel kinerja mengajar guru.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Mengajar Guru

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,876	0,329	Reliabel

Sumber: Data diolah

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Riduwan (2007:109), bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf (α) = 0,05 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2006:170)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson
- N = Jumlah responden uji coba
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
- $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Hasil yang sudah didapat dari rumus *Product Moment* tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel koefisien korelasi (pada signifikansi 0,05 dan N=30) yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item dengan kaidah keputusan:

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka valid

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka tidak valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,384	0,361	Valid
2.	0,327	0,361	Tidak Valid
3.	0,569	0,361	Valid
4.	0,211	0,361	Tidak Valid
5.	0,310	0,361	Tidak Valid
6.	0,534	0,361	Valid
7.	0,345	0,361	Tidak Valid

8.	0,370	0,361	Valid
9.	0,186	0,361	Tidak Valid
10.	0,271	0,361	Tidak Valid
11.	0,371	0,361	Valid
12.	0,555	0,361	Valid
13.	0,446	0,361	Valid
14.	0,597	0,361	Valid
15.	0,419	0,361	Valid
16.	0,389	0,361	Valid
17.	0,243	0,361	Tidak Valid
18.	0,581	0,361	Valid
19.	0,719	0,361	Valid
20.	0,592	0,361	Valid
21.	0,593	0,361	Valid
22.	0,198	0,361	Tidak Valid
23.	0,379	0,361	Valid
24.	0,467	0,361	Valid
25.	0,430	0,361	Valid
26.	0,561	0,361	Valid
27.	0,479	0,361	Valid
28.	0,467	0,361	Valid
29.	0,584	0,361	Valid
30.	0,407	0,361	Valid
31.	-0,018	0,361	Tidak Valid
32.	0,122	0,361	Tidak Valid
33.	0,198	0,361	Tidak Valid
34.	0,340	0,361	Tidak Valid
35.	0,362	0,361	Valid
36.	-0,093	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel kinerja mengajar guru, dari 36 item yang diajukan, 23 item dikatakan valid dan 13 item dikatakan tidak valid. Item-item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan item-item yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23.

3.6. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, sebelum melakukan pengolahan data, maka perlu dilakukan langkah-langkah kerja untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, yaitu dengan melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.

3.6.1.1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kinerja mengajar guru dan variabel prestasi belajar siswa. menurut Sugiyono (2010:206) mendefinisikan statistik deskriptif, bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berikut merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran umum kinerja mengajar guru secara keseluruhan:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah dari hasil tabulasi jawaban responden.
2. Menentukan rentang dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah.
3. Menentukan nilai rata-rata untuk selanjutnya diberikan kriteria penilaian dengan cara:

$$\text{Nilai rata-rata tiap dimensi} = \frac{\text{Total nilai tiap dimensi}}{\text{Total jumlah pernyataan}}$$

4. Menentukan kriteria penilaian, dalam penelitian ini ada tiga kriteria, yaitu kriteria tinggi, sedang, rendah.

Untuk mengetahui secara lebih rinci, berikut merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan gambaran setiap dimensinya:

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tabel 3.6
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Dimensi 1				Dimensi 2				Dimensi 3				Skor Total	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	Σ1-...	

2. Membuat kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu:
 - b. Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap dimensi maupun secara keseluruhan.
 - c. Menentukan rentang kelas dengan rumus:

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - d. Menentukan banyak kelas, banyak kelas yang akan digunakan adalah tiga kelas. Tiga kelas yang akan digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kelas Interval

Variabel	
Kinerja Mengajar Guru	Prestasi Belajar siswa
Tinggi	
Sedang	
Rendah	

- e. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang Skor}}{\text{banyak kelas}}$$

- f. Menentukan interval untuk tiap kriteria penilaian.
3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikator dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi Variabel/Dimensi

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

4. Menghitung persentase masing-masing kriteria:

$$\text{persentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah frekuensi}} \times 100$$

5. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya. Untuk penentuan kriteria penilaian, dilihat pada persentase yang paling tinggi di setiap kriteria.

3.6.1.2. Analisis Data Inferensial

Menurut Sugiyono (2010:201), “statistik inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” Pada penelitian ini statistik inferensial digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

3.6.1.3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika tidak berdistribusi normal statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Dapat dilihat dari grafik Q-Q Plot dimana jika data tersebut berada atau tersebar di sekeliling garis diagonal/normal, maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila tidak tersebar di sekitar garis diagonal/normal maka, data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*.

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

3.6.2.1. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y, dimana variabel X adalah kinerja mengajar guru dan variabel Y adalah prestasi belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto (2006:274)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson

N = Banyaknya data

 $\sum X$ = Kinerja mengajar guru $\sum Y$ = Prestasi belajar siswa

Dalam penelitian ini perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*.

3.6.2.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Oleh karena itu, besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Dalam penelitian ini KD digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2009:139)

Keterangan:

KD = Besarnya koefisien penentu (determinasi)

r = Nilai koefisien korelasi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui koefisien determinasi variabel kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*.

3.6.2.3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut. Signifikan artinya nyata atau berarti dengan maksud bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi.

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$: Kinerja mengajar guru tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1 : \rho > 0$: Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Melakukan Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi hubungan, maka digunakan kriteria uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011: 259)

Keterangan:

t = Uji signifikansi korelasi
n = Jumlah sampel
r = Nilai koefisien korelasi

3. Kriteria Uji:

- a. Distribusi student t dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2
- b. $\alpha = 0,05$
- c. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_1
- d. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan menolak H_1

Dalam penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS v.20.0 for Windows*.